

“Judul” Font 14 dicetak tebal (bold)

Nama Penulis¹, Nama Penulis², dst....(Font 11, dicetak tebal)
“afiliasinya” Font 11

“email” Font 11

Abstrak (12pt, bold)

Abstract ditulis dalam bahasa Indonesia, berisi tentang inti permasalahan/latar belakang penelitian, cara penelitian/pemecahan masalah, dan hasil yang diperoleh. Kata abstract dicetak tebal (bold).

Jumlah kata dalam abstract tidak lebih dari 250 kata dan diketik 1 spasi.

Jenis huruf abstract adalah **Times New Roman font 11**, disajikan dengan rata kiri dan rata kanan, disajikan dalam satu paragraph, dan ditulis tanpa menjorok (indent) pada awal kalimat.

Abstract dilengkapi dengan Keywords yang terdiri atas 3-5 kata yang menjadi inti dari uraian abstraksi. Kata Keywords dicetak tebal (bold).

1. Pendahuluan (12pt, bold)

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian, urgensi permasalahan, hasil kajian pustaka utama yang menjadi landasan penelitian, hasil-hasil riset sebelumnya yang relevan dengan kajian penelitian, dan tujuan penelitian.

Panjang bagian pendahuluan 15—20 % dari total naskah. [Times New Roman, 11, normal, Spasi 1].

Literature Review

Penulis sangat disarankan menggunakan referensi artikel jurnal bereputasi dari terbitan terbaru untuk dijadikan landasan penelitian. Seluruh bagian pendahuluan disajikan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf, tidak dibagi bagian perbagian yang ditulis dengan model pembaban laporan penelitian/skripsi/tesis disertasi.

Tinjauan literatur merupakan inti teoritis dari sebuah artikel. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk “melihat kembali” (re + view) pada apa yang telah dilakukan peneliti lain mengenai topik tertentu (Leedy & Ormrod, 2005, hlm. 70). Tinjauan pustaka adalah sarana untuk mencapai tujuan, yaitu untuk memberikan latar belakang dan berfungsi sebagai motivasi untuk tujuan dan hipotesis yang memandu penelitian sendiri (Perry et al., 2003, hlm. 660). Tinjauan pustaka yang baik seharusnya tidak hanya memberikan ringkasan dari penelitian sebelumnya yang relevan; peneliti juga diharapkan untuk secara kritis mengevaluasi, mengatur ulang dan mensintesis karya orang lain (Leedy & Ormrod, 2005, hlm. 84). Silakan kunjungi tautan berikut untuk informasi lebih lanjut tentang tinjauan pustaka:

http://www.btsau.kiev.ua/sites/default/files/scopus/%D0%A1%D1%83%D0%BF%D0%B5%D1%80%20-%20writing_an_academic_journal_article.pdf.

2. Metodologi (12pt, bold)

Bagian Metode penelitian menjelaskan tentang: pendekatan, ruang lingkup atau objek, definisi operasional variable/deskripsi fokus penelitian, tempat, populasi dan sampel/informan, bahan dan alat utama, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bagian ini berisi uraian prosedur dan langkah-langkah penelitian yang bersifat khas sesuai dengan topik yang dikaji.

Panjang bagian metode berkisar 10—15 % total panjang naskah.

Seluruh bagian metode juga disajikan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf, tidak dibagi bagian perbagian yang ditulis dengan model pembaban laporan penelitian/skripsi/tesis disertasi [Times New Roman, 11, normal, Spasi 1]

3. Hasil dan Pembahasan (12pt, bold)

3.1 Hasil Penelitian

Sub judul di hasil, tuliskan dengan huruf kapital diawal kata saja, bold. Seperti bagian yang lain, tidak diberikan nomor, huruf, atau bullet. Bahasa asing, bahasa daerah, dan istilah tidak baku dicetak dengan huruf miring.

Bagian hasil dan pembahasan menyajikan hasil penelitian.

Hasil penelitian disajikan dengan lengkap dan sesuai ruang lingkup penelitian.

Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. Hasil analisis data dimaknai dengan benar.

Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. [Times New Roman, 11, normal].

Jika ada anak sub judul lainnya di hasil, tuliskan dengan huruf kapital diawal kata saja, Seperti bagian yang lain, tidak diberikan nomor, huruf, atau bullet. Bahasa asing, bahasa daerah, dan istilah tidak baku dicetak dengan huruf miring. Untuk anak sub judul tidak dibold.

3.2 Pembahasan

Pembahasan menjadi aspek terpenting dari keseluruhan bagian penelitian dan selayaknya diberi ruang paling besar.

Pembahasan berisi pemaknaan hasil penelitian yang telah diuraikan. Apa makna analisis data yang telah dihasilkan pada bagian hasil? Bagian pembahasan ini merupakan bagian terpenting

dari artikel sehingga author sehingga penulis diminta memberikan pembahasan yang lengkap dan jelas.

Pembahasan harus menunjukkan kebaruan dan temuan signifikan dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan dilakukan dengan (1) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (2) mengintegrasikan temuan dalam struktur ilmu pengetahuan, (3) menungkap temuan-temuan baru (teori baru atau modifikasi teori yang sudah ada), dan (4) penjelasan implikasi temuan secara teori dan praktis. Gunakan hasil penelitian terbaru dari jurnal bereputasi untuk membahas temuan penelitian. Panjang paparan hasil penelitian dan pembahasan antara 50—60 % total panjang artikel.

Bagian pembahasan ditulis dengan Time New Roman 11. Jika naskah menyertakan gambar, gambar diberi nomor sesuai urutan penyajian (Gambar.1, dst.). Judul gambar diletakkan di bawah gambar dengan posisi tengah (center justified).

4. Kesimpulan (12pt, bold)

Simpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan adalah temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian.

Daftar Pustaka (12pt, bold)

Memuat sumber-sumber yang dirujuk dan minimal 80% berupa pustaka terbitan 5 tahun terakhir. Daftar rujukan ditulis sesuai dengan American Psychological Association (APA) Fifth edition.

Semua sumber yang tercantum dalam daftar pustaka harus ada dalam naskah artikel. Penulisan naskah dan situasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (reference manager) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. [Times New Roman, 11, normal].